

**ANALISIS FUNGSI MONOLOG SEBAGAI PENDUKUNG DRAMATIK
CERITA PADA PROGRAM CERITA SERI MALAM MINGGU MIKO 2**

SKRIPSI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi



Disusun oleh :
NASTITYA DIESTA WHIWANDA
NIM : 1010442032

JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2015

**ANALISIS FUNGSI MONOLOG SEBAGAI PENDUKUNG DRAMATIK
CERITA PADA PROGRAM CERITA SERI MALAM MINGGU MIKO 2**

**SKRIPSI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi**



**Disusun oleh :
NASTITYA DIESTA WHIWANDA
NIM : 1010442032**

**JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Penelitian Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 28 Januari 2015

Pembimbing 1/Dosen Penguji 1

Lucia Ratnaningdyah Setyowati, S.IP, M.A
NIP. 19700618 199802 2 001

Pembimbing 2/Dosen Penguji 2

Raden Roro Ari Prasetyowati, S.H., LL. M
NIP.19801027 200604 2 001

Penguji Ahli/Cognate

Endang Mulyaningsih, S.IP., M.Hum
NIP.19690209 199802 2 001

Ketua Jurusan Televisi

Dyah Arum Retnowati, M.Sn
NIP.19710430 199802 2001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Drs. Alexandri Luthfi R., M.S
NIP. 19580912 198601 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
JURUSAN TELEVISI

Jl. Parangtritis Km 6,5 Yogyakarta 55188
 Telepon (0274) 384107
 www.isi.ac.id

Form VIII : Pernyataan Mahasiswa

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan dibawah ini :

Nama : Nastitya Diesta Whiwanda
 No. Mahasiswa : 1010442032
 Angkatan Tahun : 2010
 Judul Penelitian/ : Analisis Fungsi Monolog Sebagai Pendukung Dramatik
 Perancangan karya : Pada cerita Seri Malam Minggu Miko 2 Kompas Tv

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Penelitian/Perancangan karya seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat tulisan atau karya yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung-jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 16 Januari 2014

Yang menyatakan



Nastitya Diesta
 Nastitya Diesta



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
 FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
 JURUSAN TELEVISI
 Jl. Parangtritis Km 6,5 Yogyakarta 55188
 Telepon (0274) 384107
 www.isi.ac.id

Form VIII : Pernyataan Mahasiswa

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan dibawah ini :

Nama : Nastitya Diesta Whiwanda
 No. Mahasiswa : 1010442032
 Angkatan Tahun : 2010
 Judul Penelitian/ : Analisis Fungsi Monolog Sebagai pendukung Dramatik
 Perancangan karya : pada cerita Seri Malam Minggu Miko 2 Kompas Tv

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Penelitian/Perancangan karya seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat tulisan atau karya yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung-jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 16 Januari 2014

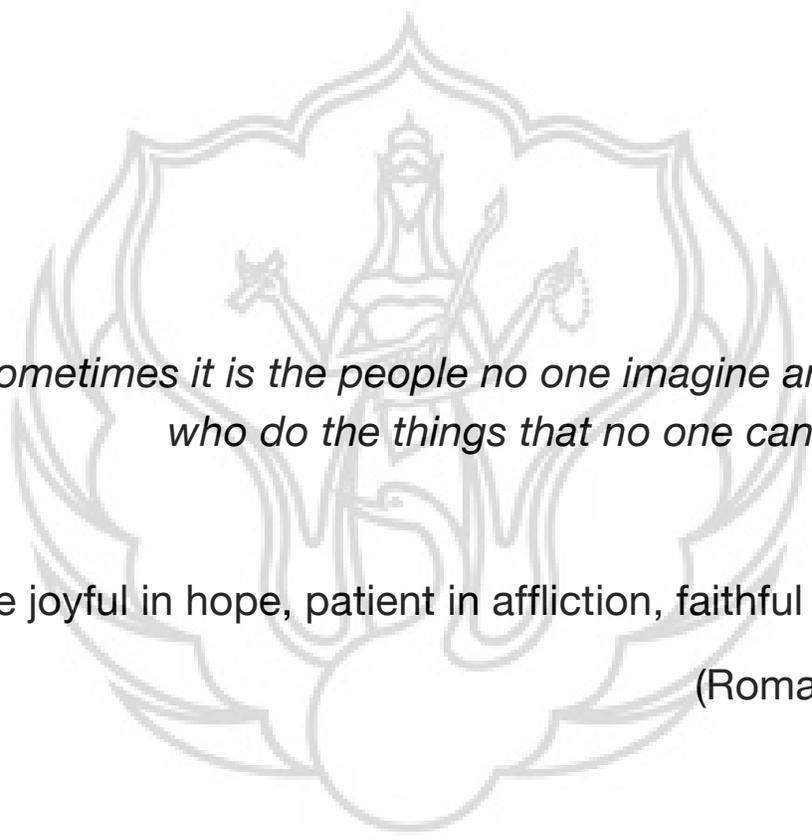
Yang menyatakan



Nastitya Diesta
 Nastitya Diesta.

Karya ini dipersembahkan untuk

Bapak, Ibu & Adikku untuk kasih dan doa yang tak terhingga



*“Sometimes it is the people no one imagine anything of
who do the things that no one can imagine”*

Be joyful in hope, patient in affliction, faithful in prayer.

(Romans 12:12)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan rahmatnya yang melimpah sehingga tugas akhir skripsi dalam rangka menyelesaikan pendidikan sarjana strata 1 ini dapat diselesaikan dengan baik. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, pengarahan, dan doa dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan tulus ikhlas penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus atas berkat rahmat, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Orangtua penulis Ibu Nunik Widiasih, M.Sn dan Bapak Ir. Ignatius Sudarno, MT, adikku Widanadi Utomo atas cinta, dukungan, doa, bimbingan, motivasi, perhatian yang tidak pernah putus diberikan.
3. Bapak Drs. Alexandri Lutfi R. M.S, selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Ibu Dyah Arum Retnowati, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Ibu Lucia Ratnaningdyah Setyowati, S.IP., M.A. selaku Dosen Pembimbing 1.
6. Ibu Rr. Ari Prasetyowati, SH., LL.M selaku Dosen Pembimbing 2.
7. Bp Nanang Arisona, M.Sn, Dr. Koes Yuliadi, M.Hum, atas masukan, kritik dan saran untuk tugas akhir ini.
8. Ibu Tyas Abiyoga, Produser Malam Minggu Miko.
9. Para Musafir : Lintang, Ayik, Siwi, Via, Rosa, Decy, Pleki ; Dea, Tia, Regita, Ceper, Agnes ‘menel’ sahabat setia penulis.
10. Tiga Roda : Ayu Pamungkas, Vebrio Kusti, Wahyudi; Nur Wucha Wulandari; Ema Wandiny, Frizka Fajar Saraswati.
11. Teman-teman yang turut mensukseskan seminar kajian : Ani, Asih, Vinda, Moi, Adi, Thomas, Rohmat, Annisa.
12. Teman-teman forum pengkajian & channel tv 10 yang tidak dapat disebutkan satu persatu

13. Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan Televisi, FSMR, ISI Yogyakarta

14. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan secara langsung maupun tidak langsung hingga tugas akhir ini selesai.

Akhir kata semoga penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai sumbangan intelektual. Pada prosesnya masih terdapat kekurangan karena itu dibutuhkan saran dan kritik yang sifatnya membangun akan diterima untuk perbaikan di masa yang akan datang



Yogyakarta, Januari 2015

Nastitya Diesta Whiwanda

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR <i>CAPTURE</i>.....	x
DAFTAR FOTO.....	xi
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1. Tujuan Penelitian	4
2. Manfaat Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Metode Penelitian	6
1. Objek Penelitian	7
2. Metode Pengambilan Data	8
3. Analisis Data	9
BAB II OBJEK PENELITIAN	
A. Program Cerita Malam Minggu Miko	10
B. Perkembangan Program Cerita Malam Minggu Miko.....	11
C. Desain Produksi Program Malam Minggu Miko.....	12
D. Konsep Program	
1. Konsep Penyutradaraan	14
2. Konsep Penciptaan Naskah	14
a. Karakter Penohokan	15
b. Percakapan Monolog.....	18
c. Multiplot	20
E. Sinopsis.....	20
BAB III LANDASAN TEORI	
A. Program Drama Televisi	26
B. Monolog	30

1. Monolog dalam Suara	30
2. Monolog dalam Seni Pertunjukkan.....	31
C. Plot (Alur)	33
D. Struktur Dramatik	35
E. Konflik	37
F. Penokohan	40
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Data yang diperoleh	43
1. Sinopsis Cerita	44
2. Tabel	62
B. Analisis Data	78
1. Letak Monolog dalam Dramatik Cerita	132
2. Fungsi Monolog dalam Dramatik Cerita	134
3. Fungsi Monolog dihubungkan dengan peran tokoh	140
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	142
B. Saran.....	144
 DAFTAR SUMBER RUJUKAN	145
LAMPIRAN	

DAFTAR *CAPTURE*

<i>Capture 2.1</i> Set Monolog Pemeran Utama Miko	19
<i>Capture 2.2</i> Set Monolog Pemeran Utama Anca	19
<i>Capture 2.3</i> Set Monolog Pemeran Utama Dovi	20
<i>Capture 2.4</i> Set Monolog Peran Pembantu Merry Episode Tukar Ujian Merry	20



DAFTAR FOTO

Foto 2.1 Raditya Dika, Pemeran Miko.....	16
Foto 2.2 Andovi Da Lopez, Pemeran Dovi	17
Foto 2.3 Hadian Saputra, Pemeran Dovi	17

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Jenis Program Televisi Menurut Morrisian	25
--	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pembagian Struktur 3 Babak menurut Shakesprare	36
Tabel 4.1 Contoh Tabel Analisis Data Malam Minggu Miko Setiap Episode.....	46
Tabel 4.2 Sebaran Monolog Malam Minggu Miko Sampel 1 – Malam Baru Miko.	62
Tabel 4.3 Sebaran Monolog Malam Minggu Miko Sampel 2 – Cewek Jahil Susan	64
Tabel 4.4 Sebaran Monolog Malam Minggu Miko Sampel 3 – Kencan Kilat Sheena.....	66
Tabel 4.5 Sebaran Monolog Malam Minggu Miko Sampel 4 – Webcam Disty Lagi.....	68
Tabel 4.6 Sebaran Monolog Malam Minggu Miko Sampel 5 – <i>Friendzone</i> Eliza ..	69
Tabel 4.7 Sebaran Monolog Malam Minggu Sampel 6 – Ratu Drama Fitri.....	70
Tabel 4.8 Sebaran Monolog Malam Minggu Miko Sampel 7 – Tukar Ujian Merry	71
Tabel 4.9 Sebaran Monolog Malam Minggu Miko Sampel 8 – Kencan Ganda Karol Susanna	73
Tabel 4.10 Sebaran Monolog Malam Minggu Miko Sampel 9 – <i>Long Distance</i> <i>Relationship Michelle</i>	74
Tabel 4.11 Sebaran Monolog Malam Minggu Miko Sampel 10 - Kembaran Mika .	76
Tabel 4.12 Letak Monolog dalam Tangga Dramatik 10 Cerita	132
Tabel 4.13 Sebaran Kemunculan Fungsi yang Muncul dalam Tahapan Dramatik....	134
Tabel 4.14 Sebaran Monolog Berdasarkan Peran Tokoh.....	137
Tabel 4.15 Sebaran Fungsi yang muncul Berdasarkan Peran Tokoh	140

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Grafik Tangga Dramatik Aristoteles menurut Harymawan	39
Grafik 3.2 Grafik Aristoteles menurut Elisabeth Lutters	40
Grafik 4.1 Tangga Dramatik Cerita Miko Sampel 1 – Malam Minggu Miko	81
Grafik 4.2 Tangga Dramatik Cerita Dovi Sampel 1 – Malam Minggu Miko.....	82
Grafik 4.3 Tangga Dramatik Cerita Sampel 1 – Malam Minggu Miko	83
Grafik 4.4 Tangga Dramatik Cerita Miko Sampel 2 – Cewek Jahil Susan	85
Grafik 4.5 Tangga Dramatik Cerita Anca Sampel 2 – Cewek Jahil Susan	88
Grafik 4.6 Tangga Dramatik Cerita Sampel 2 – Cewek Jahil Susan	88
Grafik 4.7 Tangga Dramatik Cerita Miko Sampel 3 – Kencan Kilat Sheena	93
Grafik 4.8 Tangga Dramatik Cerita Anca Sampel 3 – Kencan Kilat Sheena.....	94
Grafik 4.9 Tangga Dramatik Cerita Sampel 3 – Kencan Kilat Sheena	95
Grafik 4.10 Tangga Dramatik Cerita Miko Sampel 4 – <i>Webcam</i> Disty Lagi	97
Grafik 4.11 Tangga Dramatik Cerita Dovi Sampel 4 – <i>Webcam</i> Disty Lagi	99
Grafik 4.12 Tangga Dramatik Cerita Anca Sampel 4 – <i>Webcam</i> Disty Lagi	100
Grafik 4.13 Tangga Dramatik Cerita Sampel 4 – <i>Webcam</i> Disty Lagi.....	101
Grafik 4.14 Tangga Dramatik Cerita Miko Sampel 5 – <i>Friendzone</i> Eliza	104
Grafik 4.15 Tangga Dramatik Cerita Anca Sampel 5 – <i>Friendzone</i> Eliza.....	105
Grafik 4.16 Tangga Dramatik Cerita Sampel 5 – <i>Friendzone</i> Eliza	106
Grafik 4.17 Tangga Dramatik Cerita Miko Sampel 6 – Ratu Drama Fitri	108
Grafik 4.18 Tangga Dramatik Cerita Anca Sampel 6 – Ratu Drama Fitri.....	110
Grafik 4.19 Tangga Dramatik Cerita Sampel 6 – Ratu Drama Fitri	110
Grafik 4.20 Tangga Dramatik Cerita Dovi Sampel 7 – Tukar Ujian Merry	112
Grafik 4.21 Tangga Dramatik Cerita Miko Sampel 7 – Tukar Ujian Merry	115
Grafik 4.22 Tangga Dramatik Cerita Sampel 7 – Tukar Ujian Merry	115
Grafik 4.23 Tangga Dramatik Cerita Miko Sampel 8 – Kencan Ganda Karol Susana	118
Grafik 4.24 Tangga Dramatik Cerita Anca Sampel 8 – Kencan Ganda Karol Susana	120
Grafik 4.25 Tangga Dramatik Cerita Sampel 8 – Kencan Ganda Karol Susana	120
Grafik 4.26 Tangga Dramatik Cerita Miko Sampel 9 – <i>Long Distance Relationship</i> Michelle.....	122

Grafik 4.27 Tangga Dramatik Cerita Dovi Sampel 9 – <i>Long Distance Relationship</i> Michelle	124
Grafik 4.28 Tangga Dramatik Cerita Anca Sampel 9 – <i>Long Distance Relationship</i> Michelle	126
Grafik 4.30 Tangga Dramatik Cerita Miko Sampel 10 – Kembaran Mika	130
Grafik 4.31 Tangga Dramatik Cerita Dovi Sampel 10 – Kembaran Mika	131



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Sebaran Monolog Berdasarkan Peran Tokoh dan Tangga Dramatik Cerita
- Lampiran 2. Sebaran kemunculan fungsi monolog dalam tangga dramatik
- Lampiran 3. *Capture e-mail* wawancara dengan produser Malam Minggu Miko
- Lampiran 4. *Capture* Twitter Raditya Dika yang menjelaskan mengenai naskah Malam Minggu Miko
- Lampiran 5. Sebaran Data Malam Minggu Miko
- Lampiran 6. Kelengkapan Publikasi dan Surat Keterangan Seminar
- Lampiran 7. Foto Dokumentasi Seminar
- Lampiran 8. Kelengkapan Form I-VII



ANALISIS FUNGSI MONOLOG SEBAGAI PENDUKUNG DRAMATIK CERITA PADA PROGRAM CERITA SERI MALAM MINGGU MIKO 2

ABSTRAK

Penelitian mengenai “Analisis Fungsi Monolog Sebagai Pendukung Dramatik Cerita Pada Program Cerita Seri Malam Minggu Miko 2” ini bertujuan untuk mengetahui fungsi monolog yang ada dalam sebuah tahapan dramatik serta dihubungkan dengan peran tokoh yang melakukan monolog tersebut. Penelitian ini menggunakan teori tangga dramatik aristoteles yang terdiri dari *protasis*, *epitasio*, *catastasis* dan *catastrope*. Selain itu menggunakan teori mengenai peran tokoh dalam drama yang terdiri *protagonis*, *antagonis*, *confidante*, *foil*, *rasioneur*, *utility*.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan objek yang dipilih dengan *simple random sampling*. Populasi sebanyak 26 diambil 30% atau sebanyak 10. Analisis data dilakukan dengan mengklasifikasi tahapan dramatik cerita perepisode, mengklasifikasi peran tokoh yang melakukan monolog lalu menganalisis fungsi yang muncul pada program cerita seri “Malam Minggu Miko 2” Kompas Tv

Hasil penelitian ini menunjukkan kemunculan fungsi monolog di setiap tahapan dramatik Aristoteles (*protasis*, *epitasio*, *catastasis*, *catastrope*) dengan peran tokoh yang muncul adalah *protagonis*, *antagonis*, *deutragonis* dan *utility*. Setiap kemunculan monolog pada setiap tahapan dramatik mempunyai fungsi yang signifikan pada beberapa tahapan dramatik.

Kata Kunci : monolog, program cerita seri, tangga dramatik Aristoteles, malam minggu miko

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program televisi menurut format acaranya terbagi menjadi dua yaitu program jurnalistik dan program non jurnalistik atau biasa disebut karya artistik. Hal mendasar yang membedakan antara dua format acara tersebut adalah program artistik mengedepankan kreativitas yang bersifat dinamis bukan statis, lebih mengutamakan keindahan, isi program bisa fiksi maupun nonfiksi, memenuhi rasa kagum, improvisasi yang tidak terbatas, pesan terikat pada kode moral, mengutamakan bahasa yang dramatis serta refleksi mengenai daya khayal yang kuat. Salah satu jenis dari program artistik adalah program hiburan. Program hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audien dalam bentuk musik, lagu, cerita, dan permainan. Program yang termasuk dari kategori hiburan adalah drama, permainan (*game*), musik, dan pertunjukkan (Morrisan, 2009:40).

Sinetron merupakan salah satu program acara yang mendominasi televisi di Indonesia. Selain film dan siaran olahraga, sinetron menjadi tayangan yang sangat digemari dan menyita perhatian masyarakat sehingga memperoleh rating yang tinggi (Rusbiantoro, 2008:38). Berbagai macam jenis drama berkembang. Elisabeth Lutters dalam bukunya Kunci Sukses Menulis Skenario, membagi tiga macam tayangan drama berdasarkan skenarionya yaitu serial lepas, serial sambung dan cerita lepas (Lutters 2010:113-114). Fenomena cerita fiksi yang muncul di Indonesia adalah serial sambung dengan durasi 60-90 menit di setiap episodenya. Cerita tersebut bersambung bahkan dibuat sampai lebih dari 1000 episode. Tak jarang, cerita yang diciptakan kehilangan elemen tangga dramatiknya dan kausalitasnya tidak lagi dapat di logika.

Morrisan menyebutkan bahwa cerita fiksi seringkali bercerita tentang harta, tahta dan wanita (Morrisan, 2009:30). Fenomena serupa terjadi pada cerita fiksi di Indonesia. Seiring dengan berkembangnya zaman, kreativitas, serta kemajuan teknologi yang memudahkan dalam memproduksi karya audio visual, sering kita

temui di televisi film televisi serial lepas dan cerita lepas yang hanya ditayangkan satu episode dan hanya berdurasi 60-90 menit saja di setiap jam tayangnya atau bahkan kurang. Cerita fiksi di Indonesia kini tidak hanya pada naratifnya saja yang berkembang pesat, namun didukung dengan peningkatan kualitas sinematik seperti tata lampu, *editing*, kamera dan lain sebagainya. Salah satu program cerita yang unik dan diminati banyak penonton adalah Serial Lepas Malam Minggu Miko.

Malam Minggu Miko 1 & 2 adalah program serial lepas fiksi yang mengusung gaya tutur visual *mockumentary* (www.radityadika.com, diakses pada tanggal 13 Maret 2014). Seperti yang dikutip pada jurnal yang dibuat oleh Sarah Cardwell, *mockumentary* adalah bukan dokumenter. *Mockumentary is a fake documentary. A Programme that looks and sounds like documentary, but is infact completely fictional* (Cardwell, 2003:30). Secara teknis dalam audio dan visual hampir sama dengan dokumenter, namun program ini adalah fiksi. Gaya teknis yang umum digunakan film dokumenter, misalnya *hand-held* camera dan *available light* (sinematografi), wawancara (*mise en scene*), *cut away* (*editing*) dan narasi (suara) yang mampu menipu penonton sehingga seringkali film di pahami sebagai film dokumenter. Pendekatan dalam filmnya dibuat komedi ataupun satir dengan tujuan menganalisa peristiwa dan isu yang sedang terjadi dengan memanfaatkan setting fiktif (Hermansyah, 2010:12). Pendekatan inilah yang digunakan oleh Raditya Dika sebagai sutradara.

Malam Minggu Miko setiap episodenya berdurasi 30 menit dengan dua cerita yang berbeda di setiap episodenya. Masing-masing cerita berdurasi 10-15 menit. Hal ini menjadi hal yang baru di Indonesia mengingat sebagian besar program cerita fiksi di Indonesia berdurasi lebih dari 60 menit tiap episodenya.

Terdapat tiga tokoh utama di setiap episodenya yaitu Miko, Dovi dan Anca. Tokoh tersebut menceritakan setiap pengalaman malam minggunya yang dihubungkan dengan benang merah yang sama. Artinya program ini menggunakan alur bercabang. Alur bercabang tidak lazim ada pada program cerita di televisi Indonesia. Hal ini menjadi hal yang baru terlebih dengan durasi pendek, Raditya Dika dapat mewujudkan dengan alur bercabang namun antara

cerita satu dan lainnya tetap berkesinambungan. Pada beberapa episode, kedua tokoh utama hanya sebagai pendukung untuk mewujudkan cerita tokoh utama.

Selain dialog, Malam Minggu Miko menggunakan monolog adalah salah satu media penceritaan. Monolog ini disampaikan oleh tiga tokoh sentral yang ada dalam cerita, namun pada beberapa episode, tokoh pendukung lain juga ikut menyampaikan monolog. Hal ini menarik karena belum pernah ada sebelumnya dalam cerita drama memakai percakapan monolog. Monolog biasanya digunakan dalam pementasan drama teater. Drama televisi lebih banyak menggunakan dialog dan narasi sebagai media penceritaannya. Hal tersebut juga yang dilakukan oleh tokoh Miko, Anca, dan Dovi serta tokoh tambahan yang muncul pada setiap episodenya.

Semua karya audio visual harus mempunyai tangga dramatik karena hal tersebut yang menghidupkan cerita. Tangga dramatik dengan menggunakan monolog sebagai tentu akan sangat berbeda ketegangannya dengan hanya menggunakan dialog. Hal yang sama jika menggunakan plot bercabang. Tentu akan berbeda tangga dramatiknya dengan yang menggunakan plot linier atau plot tunggal.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan timbul ketertarikan untuk meneliti monolog sebagai unsur pendukung naratif program program cerita seri malam minggu miko yang dalam hal ini adalah tangga dramatik dan alur. Pada akhirnya penelitian ini akan mencari tahu bagaimana monolog berkembang dengan melihat frekuensi kemunculan dan analisis isi monolog tersebut.

B. Rumusan Masalah

Memperhatikan apa yang telah diuraikan serta menonton ini banyak permasalahan yang akan diungkap lebih jauh. Penelitian ini akan dirumuskan dalam bentuk pembahasan, antara lain:

1. Dimana letak monolog pada tangga dramatik cerita “Malam Minggu Miko 2” sebagai pendukung dramatik di setiap episode?
2. Apa fungsi monolog dalam tangga dramatik cerita sebagai pendukung dramatik pada Program Cerita Seri “Malam Minggu Miko 2”?

3. Apa fungsi monolog dalam tangga dramatik cerita dihubungkan dengan peran tokoh?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang terbentuk, maka tujuan dari penelitian ini:

- a. Mengetahui letak monolog dalam Program Cerita Seri “Malam Minggu Miko 2” pada tangga dramatik cerita di setiap episode.
- b. Mengetahui fungsi monolog dalam pengembangan tangga dramatik cerita pada Program Cerita Seri “Malam Minggu Miko 2”.
- c. Mengetahui fungsi monolog dihubungkan dengan peran tokoh yang melakukan monolog pada Program Cerita Seri “Malam Minggu Miko 2”.

2. Manfaat Penelitian

Pada setiap penelitian pasti mempunyai manfaat praktis dan manfaat teoritis. Pada penelitian ini manfaat teoritis diwujudkan sebagai penerapan atas pengetahuan dan teori mengenai naskah di bidang akademis. Penelitian ini menjadi bukti bahwa teori yang sudah dirumuskan benar-benar digunakan dengan baik. Di samping itu, manfaat praktis yang tercipta adalah, diharapkan penelitian ini dapat membuka wawasan baru baik dalam pengembangan ide penciptaan program cerita televisi ataupun dalam ranah pengkajian. Selain itu, para pembaca juga mempunyai referensi baru dalam memilih tayangan yang bermanfaat baik bagi diri sendiri maupun orang di sekitarnya.

D. Tinjauan Pustaka

Sejauh ini belum ditemukan pembahasan yang mengambil fokus penelitian yaitu monolog ataupun menjadikan Malam Minggu Miko sebagai objeknya, khususnya di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Beberapa penelitian telah dibuat dengan mengacu pada teori yang sama dengan penelitian yang sedang berlangsung.

Penelitian yang pertama berjudul “Analisis Penerapan Teori Tangga Dramatik dalam Film Korea “49 Days” Skripsi oleh Kartika Adiasti, mahasiswa Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tahun 2012. Penelitian ini menitikberatkan pada tangga dramatik dalam Film Korea 49 Days. Sebuah naskah terdapat tangga dramatik yang merupakan pembagian cerita dari proses pengenalan cerita yang meliputi tokoh, masalah, konflik, lokasi waktu dan penyelesaian dari konflik tersebut (Adiasti, 2012: 22). Tangga dramatik menjadi salah satu unsur naratif penceritaan dalam sebuah naskah fiksi, artinya penerapan teori yang digunakan dengan penelitian yang sedang berlangsung adalah sama. Tidak jauh berbeda, penelitian yang sedang berlangsung menitikberatkan peran monolog dalam keseluruhan cerita. Monolog akan dihubungkan dengan tangga dramatik dan plot yang terbentuk dalam sebuah program cerita lepas.

Penelitian lain berjudul Analisis Peran tokoh Dalam Tahapan Tangga Dramatik : Tokoh Lolly pada Drama “Lolly Love”, Skripsi oleh Yustitia Andromeda, Mahasiswa Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta tahun 2013. Penelitian ini menitikberatkan pada pengaruh kemunculan tokoh *Lolly* dalam tahapan tangga dramatik. Penelitian ini menggunakan teori tangga dramatik yang digunakan oleh Aristoteles. Penokohan dan tangga dramatik menjadi dua unsur penting dalam naratif pembentukan suatu karya televisi. Pada penelitian yang sedang berlangsung menggunakan metode penelitian yang sama dengan analisis yang akan berlangsung, namun yang membedakan adalah objek yang digunakan serta fokus penelitian. Tidak jauh berbeda pada penelitian yang sedang berlangsung adalah analisis fungsi monolog dalam alur dan tangga dramatik. Tidak hanya menitikberatkan pada tangga dramatik namun juga alur yang digunakan dalam Malam Minggu Miko 2.

Selain kedua penelitian diatas terdapat penelitian yang dibuat oleh mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan Jurusan Sastra Indonesia yaitu Utami Pratiwi pada tahun 2009 yang berjudul “Implikatur dalam Acara Stand up Comedy dengan Lakon Koper di Stasiun MetroTv Kajian Pragmatik”. Pada penelitian ini berfokus pada monolog yang disampaikan oleh *comic* atau pelaku *stand up comedy*. Grice

(Soeseno, 1993:30) mengemukakan bahwa implikatur ialah ujaran yang menyiratkan sesuatu yang berbeda dengan yang sebenarnya diucapkan. Sesuatu yang berbeda tersebut maksud pembicara yang tidak dikemukakan secara eksplisit. Penelitian ini dengan kata lain mencari keinginan yang disiratkan dalam monolog *standup comedy* mengingat dalam konten *stand up comedy* semua disampaikan dengan monolog. Pada penelitian yang sedang berlangsung, mencari fungsi dari monolog yang dikaitkan dengan alur dan tangga dramatik dalam sebuah cerita fiksi.

Jurnal yang ditulis oleh Abdullah T. Imron bertajuk “Monolog dan Dialog dalam Drama” di Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni” Diterbitkan oleh Badan Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta tahun 1991. Dalam Jurnal tersebut, Abdullah menjelaskan peran monolog dan dialog dalam mendramatisir suatu pertunjukan teater. Hal yang membedakan dengan penelitian yang sedang berlangsung adalah pada penelitian ini monolog digunakan sebagai pendukung tangga dramatik dalam program cerita di televisi bukan dalam pertunjukan teater.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan, penelitian mengenai “Analisis Fungsi Monolog Tokoh Miko dalam Alur dan Tangga Dramatik pada Program Cerita Seri “Malam Minggu Miko 2” belum pernah ada yang meneliti sebelumnya.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Proses deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan penggunaan alur pada setiap episode di Malam Minggu Miko. Teori alur yang digunakan adalah alur bercabang atau satu alur dan struktur tiga babak. Teori ini digunakan untuk mengidentifikasi banyaknya cerita yang digunakan pada satu episode. Selain itu mendeskripsikan tangga dramatik yang digunakan. Teori yang digunakan dalam mendeskripsikan tangga dramatik adalah teori tangga dramatik Aristoteles yang biasa digunakan pada program fiksi di televisi Indonesia. Analisis isi diwujudkan dengan menganalisis seberapa besar peran monolog pada alur dan tangga dramatik dalam Malam Minggu Miko.

1. Objek Penelitian

Populasi dari Malam Minggu Miko 2 sebanyak 26 cerita dengan 13 episode. Dari populasi tersebut di ambil sampel penelitian dengan menggunakan teknik *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama dari setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2011:82). Teknik yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* dipilih karena anggota populasi yang homogen. Dikatakan homogen karena pola-pola di setiap anggota populasi satu dengan yang lainnya hampir sama. Pola yang terbentuk dalam malam minggu miko mempunyai kesamaan yaitu menggunakan monolog dengan set yang sama serta menggunakan alur bercabang pada setiap videonya.

Malam Minggu Miko season 2 dipilih menjadi objek karena pada pada *season* ini terdapat beberapa keunikan dibandingkan seri sebelumnya. Pada Malam Minggu Miko yang pertama lebih banyak cerita Miko, mengacu pada judul program yang diusung. Pada *season* yang kedua, mulai banyak alur bercabang yang dipakai dalam program tersebut. Selain hal tersebut, kualitas visual juga yang menjadi lebih baik. Malam Minggu Miko 2 ditayangkan Kompas Tv setiap hari minggu pukul 19.00-19.30. Malam Minggu Miko 2 menayangkan 13 episode dengan 2 cerita dengan durasi ± 15 menit di setiap episodenya.

Berdasarkan Gay dan Diehl (1996) dalam Kuncoro, jumlah sampel minimal yang dapat diterima tergantung dari jenis studi yang dilakukan. Untuk studi deskriptif, sampel 10% dari populasi dianggap merupakan jumlah amat minimal sedangkan untuk populasi yang lebih kecil setidaknya 20% mungkin diperlukan. Untuk studi korelasional, dibutuhkan minimal 30 sampel untuk menguji ada tidaknya hubungan.

Berdasarkan pernyataan Gay dan Diehl, 26 cerita dipilih lagi menggunakan teknik *simple random sampling* dan dipilih 10 cerita yang dipilih masing-masing dari satu dari setiap episode. Ke-10 cerita tersebut berjudul sebagai berikut :

- a. Malam Baru Miko
- b. Cewek jahil Susan
- c. Kencan Kilat Sheena
- d. *Webcam Disty Lagi*
- e. Friendzone Eliza
- f. Ratu Drama Fitri
- g. Tukar Ujian Merry
- h. Kencan Ganda Karol Susanna
- i. *Long Distance Relationship* Michelle
- j. Kembaran Mika

2. Metode Pengambilan data

Metode Pengambilan data dapat dilakukan dengan berbagai cara yang akan digunakan untuk pengamatan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengambilan data adalah sebaga berikut :

a. Mencari Rekaman Video

Mencari rekaman video dilakukan karena program Malam Minggu Miko 2 sudah tidak ditayangkan di Kompas Tv. Video diambil dari situs *youtube.com* yang diunggah secara resmi oleh pihak Malam Minggu Miko 2. Video inilah yang kemudian akan diamati secara mendalam.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung dengan maksud untuk mendapatkan data tambahan setelah observasi yang dilakukan. Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada Produser. Hasil dari wawancara ini nantinya akan dikumpulkan menjadi satu kemudian diolah kembali untuk memperkuat data-data yang telah diperoleh guna menunjang hasil dari penelitian ini. Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur. Dalam wawancara jenis ini, peneliti berusaha untuk mendapatkan pemahaman holistik dari sudut pandang yang diwawancara atau situasinya (Dawson,2010 :31).

3. Analisis Data

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar peran monolog dalam alur dan tangga dramatik sebuah cerita. Pada Program Cerita Seri “Malam Minggu Miko 2” terdapat 3 karakter yaitu Miko, Anca dan Dovi dan tokoh lain. Pada setiap episodenya ketiga tokoh ini selalu melakukan monolog yakni dengan cara duduk di sebuah kursi dengan *shotsize* kamera *medium close up*. Monolog tidak hanya dilakukan oleh tokoh sentral namun beberapa tokoh tambahan yang berbeda di setiap episodenya. Analisis data dimulai dengan mencari data berupa mendeskripsikan alur atau plot yang digunakan oleh Malam Minggu Miko 2 serta mengklasifikasi cerita.

Berdasarkan deskripsi tersebut akan terlihat bagaimana bagian dari setiap cerita yang dilakukan oleh setiap tokoh. Tahap kedua adalah dengan mendeskripsikan tangga dramatik di setiap episode menggunakan teori Aristoteles. Dari klasifikasi dan analisis tersebut akan terlihat dimana letak tangga dramatik dan di setiap *scene*. Setelah dua tahap tersebut selesai dilakukan, dimulai menganalisis monolog di setiap episodenya dengan menempatkan di bagian mana saja monolog tersebut berada. Lalu di klasifikasi apakah kegunaan dari monolog tersebut ditempatkan dalam alur tangga dramatik. Klasifikasi ini di tahap terakhir adalah kesimpulan dari analisis data berupa fungsi yang tampak dalam tangga dramatik cerita pada Program Cerita Seri “Malam Minggu Miko 2”